

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Perancangan dan Uji Coba Konseling Individual dalam Meningkatkan Kompetensi Intelektual, Fisik Manual, dan Interpersonal pada Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Universitas 'X' Bandung. Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan kompetensi intelektual, fisik manual, dan interpersonal pada mahasiswa jurusan Teknik Elektro Universitas 'X' Bandung sesudah mengikuti konseling individual. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kompetensi mahasiswa jurusan Teknik Elektro Universitas 'X' Bandung yang terukur melalui aspek-aspek intelektual, fisik manual, dan interpersonal setelah menjalani konseling individual.

Sampel pada penelitian ini adalah tiga orang mahasiswa jurusan Teknik Elektro yang memiliki kompetensi intelektual, fisik manual, dan interpersonal yang rendah. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner kompetensi yang disusun berdasarkan teori kompetensi dari Chickering (1969) yang terdiri dari 49 pernyataan. Validitas alat ukur berkisar 0,317-0,915 dan reliabilitas alat ukur adalah 0,9475.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi intelektual, fisik manual, dan interpersonal ke tiga responden mengalami peningkatan setelah melewati konseling individual. Peningkatan kompetensi intelektual, fisik manual, dan interpersonal terlihat dari kemampuan mereka dalam melakukan problem solving, decision making, dan planning.

Saran teoretis adalah melakukan penelitian lanjutan dengan menambah pertemuan konseling individual dalam rangka mengeksplorasi kompetensi mahasiswa secara lebih mendalam, melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan konseling individual yang bertujuan untuk mengembangkan vektor-vektor selain pengembangan kompetensi, dan mencoba metode intervensi lain untuk meningkatkan kompetensi intelektual, fisik manual, dan interpersonal pada mahasiswa.

Saran guna laksana dari penelitian ini bagi mahasiswa jurusan Teknik Elektro Universitas 'X' Bandung berusaha mengaplikasikan proses-proses yang terjadi dalam konseling individual di kehidupan sehari-hari. Saran bagi jurusan Teknik Elektro Universitas 'X' Bandung adalah memberikan informasi mengenai program pengembangan & pelayanan mahasiswa yang tersedia di universitas agar dimanfaatkan mahasiswa jurusan Teknik Elektro untuk pengembangan diri.

ABSTRACT

The title of this research is design and simulation of individual counseling in order to increase intellectual, physical manual, and interpersonal competences for Electrical Engineering students at University 'X' Bandung. The objective of this research is to gain understanding about the improvement of intellectual, physical manual, and interpersonal competences for Electrical Engineering at University 'X' Bandung who following individual counseling. The research goal is to identify whether individual counseling Electrical Engineering competences that measure through intellectual, physical manual, and interpersonal aspects.

Sample of this research taken from three Electrical Engineering students with low intellectual, physical manual, and interpersonal competences. Researcher used competence questionnaire based on Arthur Chickering (1993). The validity of this questionnaire approximately 0,317-0,915 and reliability is 0,9475.

Result of this research shows three respondents experience improvement in intellectual, physical manual, and interpersonal competences after following individual counseling. The improvement of intellectual, physical manual, and interpersonal competences linear with increasing of problem solving, decision making, and planning skills.

Theoretically suggestion are to do further research with adding individual counseling meeting in order to explore competences, do further research with individual counseling that aims to develop another vectors beside competences, and try to used another intervention methods to improve student's competences.

Applied suggestion is applying processes individual counseling in their life. Researcher suggest to Electrical Engineering Faculty of University 'X' Bandung to share informations that available in university, so that students of Electrical Engineering can utilized it for self improvement.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
PERSYARATAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	ii
PERSYARATAN PUBLIKASI PENELITIAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR SKEMA.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	12
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Kegunaan Penelitian.....	12
1.4.1. Kegunaan Teoretis.....	12
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	13
1.5. Metodologi Penelitian.....	13

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perkembangan Identitas.....	15
2.2. <i>The Seven Vectors</i>	16
2.3. Pengembangan Kompetensi.....	21

2.3.1. Definisi Kompetensi.....	21
2.3.2. Aspek Kompetensi.....	22
2.3.2.1. Kompetensi Intelektual.....	22
2.3.2.2. Kompetensi Fisik Manual.....	24
2.3.2.3. Kompetensi Interpersonal.....	26
2.3.3. <i>Sense of Competence</i>	28
2.3.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi.....	30
2.3.4.1. <i>Institutional Size</i>	30
2.3.4.2. <i>Clear and Consistent Institutional Objectives</i>	30
2.3.4.3. <i>Student-Faculty Relationship</i>	31
2.3.4.4. <i>Curriculum</i>	32
2.3.4.5. <i>Teaching</i>	32
2.3.4.6. <i>Friendship and Student Communities</i>	33
2.3.4.7. <i>Student Development Programs and Services</i>	34
2.4. Dewasa Awal.....	35
2.4.1. Perkembangan Fisik.....	35
2.4.2. Perkembangan Kognitif.....	36
2.4.3. Transisi Perguruan Tinggi.....	36
2.5. Konseling.....	37
2.5.1. Definisi Konseling.....	37
2.5.2. Tahap-tahap Konseling.....	38
2.6. <i>Helping Skills For Understanding</i>	42
2.7. <i>Problem Solving, Decision Making, and Planning</i>	50

2.7.1. <i>The Rational Problem-Solving Process</i>	50
2.7.2. <i>Skills Required in Rational Problem Solving</i>	51
2.8. <i>Basic of Qualitative Research</i>	51
2.8.1. <i>Open Coding</i>	52
2.8.1.1. Pelabelan Fenomena.....	52
2.8.1.2. Penemuan Kategori.....	52
2.8.1.3. Penamaan Kategori.....	53
2.8.1.4. Penyusunan Kategori Berdasarkan <i>Property & Dimension</i>	53
2.8.2. <i>Axial Coding</i>	53
2.8.2.1. Model Paradigma.....	54
2.8.2.2. Pengaitan Kategori.....	54
2.8.3. <i>Selective Coding</i>	55
2.8.3.1. Menyusun Gambaran Kenyataan.....	55
2.8.3.2. Menjelaskan dan Menganalisis Alur Cerita.....	55
2.8.3.3. Mengaitkan Kategori Lain di Seputar <i>Core Category</i>	56
2.8.3.4. Menentukan <i>Property</i> dan <i>Dimension</i> Inti Cerita.....	56
2.8.3.5. Memvalidasi Hubungan Kategori.....	56
2.9. Kerangka Pemikiran.....	57
2.10. Asumsi Penelitian.....	70
2.12. Hipotesis Penelitian.....	70
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian.....	71
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Opreasional.....	72

3.2.1. Variabel Penelitian.....	72
3.2.2. Definisi Operasional.....	72
3.3. Alat Ukur.....	73
3.3.1. Kisi-kisi Alat Ukur.....	73
3.3.2. Sistem Penilaian.....	76
3.3.3. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	76
3.3.4. Alat Ukur Evaluasi Konseling.....	77
3.3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	80
3.3.4.1. Validitas Alat Ukur.....	80
3.3.4.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	81
3.4. Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel.....	82
3.4.1. Populasi Sasaran.....	82
3.4.2. Karakteristik Populasi.....	82
3.4.3. Teknik Penarikan Sampel.....	82
3.5. Prosedur Penelitian.....	82
3.6. Teknik Analisis Data.....	87
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
4.1. Hasil Evaluasi Konseling Kasus 1.....	88
4.2. Hasil dan Pembahasan Kasus 1.....	91
4.2.1. Identitas.....	91
4.2.2. Keluhan dan Riwayat Keluhan.....	91
4.2.3. <i>Status Praesense</i>	93
4.2.4. Observasi & Anamnesa.....	93

4.2.5. Hasil Pengukuran Kompetensi.....	106
4.2.6. Gambaran Kompetensi Selama Proses Konseling Individual.....	108
4.3. Hasil Evaluasi Konseling Kasus 2.....	112
4.4. Hasil dan Pembahasan Kasus 2.....	115
4.4.1. Identitas.....	115
4.4.2. Keluhan dan Riwayat Keluhan.....	115
4.4.3. <i>Status Praesense</i>	116
4.4.4. Observasi & Anamnesa.....	117
4.4.5. Hasil Pengukuran Kompetensi.....	137
4.4.6. Gambaran Kompetensi Selama Proses Konseling Individual.....	138
4.5. Hasil Evaluasi Konseling Kasus 3.....	142
4.6. Hasil dan Pembahasan Kasus 3.....	144
4.6.1. Identitas.....	144
4.6.2. Keluhan dan Riwayat Keluhan.....	145
4.6.3. <i>Status Praesense</i>	146
4.6.4. Observasi & Anamnesa.....	147
4.6.5. Hasil Pengukuran Kompetensi.....	159
4.6.6. Gambaran Kompetensi Selama Proses Konseling Individual.....	160
4.7. Hasil Perbandingan Evaluasi Konseling Ketiga Kasus.....	164
4.8. Deskripsi Hasil Evaluasi Konseling Ketiga Kasus.....	165
4.9. Hasil Perbandingan Kasus.....	167
4.9.1. Kasus 1.....	167
4.9.2. Kasus 2.....	170

4.9.3. Kasus 3.....	173
4.10.Deskripsi Kasus.....	176

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan.....	179
5.2. Saran.....	180
5.2.1. Saran Teoretis.....	180
5.2.2. Saran Praktis.....	181

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. <i>The Seven Vectors: General Developmental Directions</i>	17
Tabel 3.1. Aspek dan Indikator Alat Ukur Kompetensi.....	75
Tabel 3.2. Aspek dan Indikator Kuesioner Evaluasi Konseling.....	79
Tabel 3.3. Rancangan Kegiatan Konseling Individual.....	84
Tabel 4.1. Hasil Evaluasi Konseling Kasus 1.....	88
Tabel 4.2. Fenomena dan Pengkategorian Fenomena Kasus 1.....	94
Tabel 4.3. Pengukuran Kompetensi Sebelum dan Sesudah Proses Konseling Kasus 1.....	106
Tabel 4.4. Hasil Pengukuran Aspek-aspek <i>Intellectual Competence</i> Sebelum dan Sesudah Proses Konseling Individual Kasus 1.....	107
Tabel 4.5. Hasil Pengukuran Aspek-aspek <i>Physical Competence</i> Sebelum dan Sesudah Proses Konseling Individual Kasus 1.....	107
Tabel 4.6. Hasil Pengukuran Aspek-aspek <i>Interpersonal Competence</i> Sebelum dan Sesudah Proses Konseling Individual Kasus 1.....	107
Tabel 4.7. Hasil Evaluasi Konseling Kasus 2.....	112
Tabel 4.8. Fenomena dan Pengkategorian Fenomena Kasus 2.....	118
Tabel 4.9. Hasil Pengukuran Kompetensi Sebelum dan Sesudah Proses Konseling Kasus 2.....	137
Tabel 4.10. Hasil Pengukuran Aspek-aspek <i>Intellectual Competence</i> Sebelum dan Sesudah Proses Konseling Individual Kasus 2.....	137
Tabel 4.11. Hasil Pengukuran Aspek-aspek <i>Physical Competence</i> Sebelum dan Sesudah Proses Konseling Individual Kasus 2.....	138

Tabel 4.12. Hasil Pengukuran Aspek-aspek <i>Interpersonal Competence</i> Sebelum dan Sesudah Proses Konseling Individual Kasus 2.....	138
Tabel 4.13. Hasil Evaluasi Konseling Kasus 3.....	142
Tabel 4.14. Fenomena dan Pengkategorian Fenomena Kasus 3.....	147
Tabel 4.15. Hasil Pengukuran Kompetensi Sebelum dan Sesudah Proses Konseling Kasus 3.....	159
Tabel 4.16. Hasil Pengukuran Aspek-aspek <i>Intellectual Competence</i> Sebelum dan Sesudah Proses Konseling Individual Kasus 3.....	159
Tabel 4.17. Hasil Pengukuran Aspek-aspek <i>Physical Competence</i> Sebelum dan Sesudah Proses Konseling Individual Kasus 3.....	160
Tabel 4.18. Hasil Pengukuran Aspek-aspek <i>Interpersonal Competence</i> Sebelum dan Sesudah Proses Konseling Individual Kasus 3.....	160
Tabel 4.19. Perbandingan Hasil Evaluasi Konseling Ketiga Kasus.....	164
Tabel 4.20. Kondisi awal dan akhir selama proses konseling individual kasus 1.....	168
Tabel 4.21. Kondisi awal dan akhir selama proses konseling individual kasus 2.....	170
Tabel 4.22. Kondisi awal dan akhir selama proses konseling individual kasus 3.....	173

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1. Kerangka Pemikiran.....	69
Skema 3.1. Rancangan Penelitian.....	71
Skema 4.1. Gambaran Kompetensi Selama Proses Konseling Individual	
Kasus 1.....	111
Skema 4.2. Gambaran Kompetensi Selama Proses Konseling Individual	
Kasus 2.....	141
Skema 4.3. Gambaran Kompetensi Selama Proses Konseling Individual	
Kasus 3.....	163

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Rencana Pelaksanaan Konseling Individual

Lampiran 2. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Kompetensi

Lampiran 3. Alat Ukur Kompetensi (*Level & Sense of Competence*)

Lampiran 4. Alat Ukur Evaluasi Konseling

Lampiran 5. Hasil Evaluasi Konseling